

ANALISIS PERBANDINGAN DEPRESIASI AKTIVA TETAP DENGAN METODE GARIS LURUS DAN METODE JUMLAH ANGKA TAHUN PADA CV AUTHENTIC STYLE KEBUMEN

ABSTRAK

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang digunakan dalam perusahaan yang sifatnya permanen atau relatif tetap yang meliputi peralatan, mesin, kendaraan, bangunan, dan tanah. Depresiasi merupakan proses pengalokasian harga perolehan aktiva tetap menjadi biaya selama masa manfaatnya dengan cara yang rasional dan sistematis. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui perhitungan depresiasi aktiva tetap menggunakan metode garis lurus, (2) mengetahui perhitungan depresiasi aktiva tetap menggunakan metode jumlah angka tahun, (3) mengetahui perbandingan depresiasi aktiva tetap menggunakan metode garis lurus dan metode jumlah angka tahun. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian adalah CV Authentic Style Kebumen. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Metode analisis data pendekatan deskriptif dengan menggunakan perhitungan metode garis lurus dan metode jumlah angka tahun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa selisih biaya depresiasi untuk tahun awal penggunaan aktiva adalah sebesar Rp904.615 pada depresiasi bangunan, Rp27.409 pada depresiasi mesin potong, Rp163.636 pada depresiasi mesin jahit, dan Rp1.110.682 pada depresiasi alat angkut VIAR.

Kata kunci: aktiva tetap, depresiasi, metode garis lurus, metode jumlah angka tahun

ABSTRACT

Fixed assets are tangible assets used in companies of a permanent or fixed nature which include equipment, machinery, vehicles, buildings, and land. Depreciation is the process of allocating the acquisition cost of fixed assets into costs over its useful periode in a rational and systematic way. The purposes of this study are: (1) knowing the calculation of depreciation of fixed assets using the straight-line method, (2) knowing the calculation of depreciation of fixed assets using sum of the year digit method, (3) knowing the ratio of depreciation of fixed assets using straight-line method and sum of the year digit method. This research uses case study method with a quantitative approach. The object of study is CV Authentic Style Kebumen. Data are collected using observation method, interview, documentation, and literature study. Method of data analysis is descriptive approach using the straight-line method and sum of the year digit method. Based on the research that has been done it can be concluded that the difference in depreciation expense for the early years of the use of assets amounted to Rp904.615 on building depreciation, Rp27.409 on cutting machines depreciation, Rp163.636 on sewing machines depreciation, and Rp1.110.682 on conveyance VIAR depreciation.

Keywords: fixed assets, depreciation, straight line method, sum of the year digit method

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didirikan untuk memperoleh keuntungan (*profit*) seoptimal mungkin, sehingga dapat memperluas jaringan usaha yang dapat

bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Untuk itu setiap perusahaan membutuhkan aktiva, karena aktiva merupakan sarana bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional, terutama aktiva tetap.

Menurut Baridwan (2004: 271) “Aktiva tetap berwujud adalah aktiva-aktiva yang berwujud dan sifatnya relatif permanen menunjukkan dimana aktiva yang bersangkutan dapat digunakan dalam jangka waktu relatif lama”.Suhayati dkk (2009: 12) “Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang digunakan dalam perusahaan yang sifatnya permanen atau relatif tetap yang meliputi peralatan, mesin, kendaraan, bangunan dan tanah. Kecuali tanah, aktiva tetap lain secara bertahap mengalami penyusutan atau kehilangan kegunaannya dengan berlalunya waktu. Rudianto (2012: 256) menyatakan bahwa “Aktiva adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjualbelikan”.

Menurut Jusup (2005: 162) “Depresiasi adalah proses pengalokasian harga perolehan aktiva tetap menjadi biaya selama masa manfaatnya dengan cara yang rasional dan sistematis”.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ANALISIS PERBANDINGAN DEPRESIASI AKTIVA TETAP DENGAN METODE GARIS LURUS DAN METODE JUMLAH ANGKA TAHUN PADA CV AUTHENTIC STYLE KEBUMEN”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perhitungan depresiasi aktiva tetap menggunakan Metode Garis Lurus pada CV Authentic Style Kebumen?
2. Bagaimana perhitungan depresiasi aktiva tetap menggunakan Metode Jumlah Angka Tahun pada CV Authentic Style Kebumen?
3. Bagaimana perbandingan perhitungan depresiasi aktiva tetap menggunakan Metode Garis Lurus dan Metode Jumlah Angka Tahun?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perhitungan depresiasi aktiva tetap menggunakan Metode Garis Lurus pada CV Authentic Style Kebumen.
2. Mengetahui perhitungan depresiasi aktiva tetap menggunakan Metode Jumlah Angka Tahun pada CV Authentic Style Kebumen.
3. Mengetahui perbandingan perhitungan depresiasi aktiva tetap menggunakan Metode Garis Lurus dan Jumlah Angka Tahun pada CV Authentic Style Kebumen.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Akuntansi Keuangan

Rudianto (2012: 4) menyatakan bahwa “Akuntansi adalah informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.”

Pulungan dkk (2012: 1) “Akuntansi adalah mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian-kejadian ekonomi sebuah organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Pengertian Aktiva Tetap

Menurut Libby,dkk (2007: 395) “Aktiva tetap dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud. Aktiva tetap berwujud adalah aktiva yang memiliki substansi fisik, dalam arti aktiva

tersebut dapat disentuh, sedangkan aktiva tetap tak berwujud adalah hak khusus tetapi tidak memiliki substansi fisik”.

Baridwan (2004: 271) menyatakan bahwa “Aktiva tetap berwujud adalah aktiva-aktiva yang berwujud dan sifatnya relatif permanen menunjukkan dimana aktiva yang bersangkutan dapat digunakan dalam jangka waktu relatif lama”. Harnanto (2012: 314) menyatakan bahwa “Didalam akuntansi, aktiva tetap berwujud didefinisikan sebagai setiap barang yang dimiliki atau dikuasai oleh perusahaan, yang dipakai atau digunakan secara aktif dalam operasi normal, dan mempunyai umur atau masa kegunaan yang relatif permanen.

Jenis-jenis Aktiva Tetap

Aktiva tetap dapat dibedakan menjadi lima kelompok sesuai dengan sifat dan kegunaan aktiva tetap yang serupa dalam kegiatan operasi normal perusahaan, yaitu Giri (2012: 209) :

- a. Tanah
- b. Bangunan atau Gedung
- c. Perabot dan Alat-alat Kantor
- d. Kendaraan

Cara Perolehan Aktiva Tetap

Aset tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara, dimana masing-masing cara perolehan aset tetap berwujud mempengaruhi penentuan harga perolehan. Cara perolehannya antara lain (Rudianto 2012: 259) :

- a. Pembelian Tunai
- b. Pembelian Angsuran
- c. Ditukar Dengan Surat Berharga
- d. Ditukar dengan aset tetap lainnya
- e. Diperoleh sebagai Donasi.

Pengertian Depresiasi

“Depresiasi adalah proses alokasi biaya bangunan dan peralatan selama masa manfaat produktif aset menggunakan metode yang sistematis dan rasional” (Libby, dkk, 2007: 403). Menurut Suhayati dkk (2009: 249) “Depresiasi adalah penurunan nilai manfaat secara periode dari aktiva tetap. Rudianto (2012: 260) menyatakan bahwa “Depresiasi adalah pengalokasian harga perolehan aktiva tetap menjadi beban ke dalam periode akuntansi yang menikmati manfaat dari aktiva tersebut”. Dan menurut Baridwan (2004: 305) “Depresiasi adalah sebagian dari harga perolehan aktiva tetap yang secara sistematis dialokasikan menjadi biaya setiap periode akuntansi”.

Faktor-faktor Penyebab Depresiasi

Faktor-faktor penyebab depresiasi (Baridwan, 2004: 308) :

1. Faktor-faktor Fisik
2. Faktor-faktor Fungsional

Faktor-faktor yang Menentukan Besarnya Depresiasi

Ada tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan biaya depresiasi setiap periode Suhayati dkk, (2009: 250)

Faktor-faktor tersebut adalah :

1. Harga Perolehan (*cost*)
2. Taksiran Nilai Residu
3. Taksiran Umur Kegunaan

Perhitungan Depresiasi

Menurut Baridwan (2004: 308), metode perhitungan depresiasi :

1. Metode Garis Lurus (*straight line method*)

Metode ini didasarkan atas asumsi bahwa sebuah aktiva tetap menurun kegunaannya dengan tingkat yang konstan. Metode ini mengaitkan depresiasi secara langsung dengan berlalunya waktu daripada dengan penggunaan aktiva, sehingga menghasilkan jumlah depresiasi konstan yang diukur per periode waktu.

Rumus yang digunakan :

$$\text{Depresiasipertahun} = \frac{\text{HP} - \text{NS}}{n}$$

Keterangan :

HP : Harga Perolehan

NS : Nilai Sisa

n : Taksiran Umur Ekonomis

2. Metode Jam Jasa (*service hours method*)

Metode ini didasarkan pada anggapan bahwa penurunan umur manfaat aktiva tetap dihubungkan secara langsung dengan jumlah waktu penggunaan aktiva. Beban depresiasi periode diperoleh dengan mengalikan jam yang digunakan selama periode berjalan dengan tingkat depresiasi. Metode ini umumnya menghasilkan jumlah beban depresiasi per periode yang bervariasi, tergantung pada tingkat penggunaan aktiva tersebut.

Rumus untuk menghitung depresiasi tiap jam :

$$\text{Depresiasiperjam} = \frac{\text{HP} - \text{NS}}{n}$$

Keterangan :

HP : Harga Perolehan

NS : Nilai Sisa

n : Taksiran Umur Ekonomis

3. Metode Hasil Produksi (*productive output method*)

Dalam metode ini umur kegunaan aktiva ditaksir dalam satuan jumlah unit hasil produksi. Beban depresiasi dihitung dengan dasar satuan hasil produksi, sehingga depresiasi tiap periode akan berfluktuasi sesuai dengan fluktuasi dalam hasil produksi. Untuk menghitung beban depresiasi periodik, pertama kali dihitung tarif depresiasi untuk tiap unit produk. Kemudian tarif ini dikalikan dengan jumlah produk yang dihasilkan dalam periode tersebut.

Depresiasi per unit dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Depresiasiperunit} = \frac{\text{HP} - \text{NS}}{n}$$

Keterangan :

HP : Harga Perolehan

NS : Nilai Sisa

n : Taksiran Hasil Produksi Perunit

4. Metode Beban Berkurang (*reducing charge method*)

Dalam metode ini beban depresiasi tahun-tahun pertama akan lebih besar daripada beban depresiasi tahun-tahun berikutnya. Metode ini

didasarkan pada teori bahwa aktiva yang baru akan dapat digunakan dengan lebih efisien dibandingkan dengan aktiva yang lebih tua.

Ada empat cara untuk menghitung beban depresiasi yang menurun dari tahun ke tahun, yaitu :

a. Jumlah Angka Tahun (*sum of years digits method*)

Didalam metode ini depresiasi dihitung dengan cara mengalikan bagian pengurang (*reducing fraction*) yang setiap tahunnya selalu menurun dengan harga perolehan dikurangi nilai residu.

Rumus yang digunakan :

$$\text{Jumlah angkatahun} = \frac{n(n + 1)}{2}$$

Keterangan :

n : Umur Ekonomis

b. Saldo Menurun (*declining balance method*)

Dalam metode ini beban depresiasi periodik dihitung dengan cara mengalikan tarif yang tetap dengan nilai buku aktiva. Karena nilai buku aktiva ini setiap tahun selalu menurun, maka beban depresiasi tiap tahunnya juga selalu menurun.

Rumus perhitungannya :

$$T = n \sqrt{\frac{HP}{NS}}$$

Keterangan :

HP : Harga Perolehan

NS : Nilai Sisa

n : Taksiran Hasil Produksi Perunit

c. Saldo Menurun Ganda (*double declining balance method*)

Pada metode ini, beban depresiasi tiap tahunnya menurun. Untuk dapat menghitung beban depresiasi yang selalu menurun, dasar yang digunakan adalah presentase depresiasi dengan cara garis lurus. Presentasi ini dikalikan dua dan tiap tahunnya dikalikan nilai buku aktiva tetap.

Rumus Perhitungannya adalah :

$$\text{Biaya Depresiasi/tahun} = 2 \times (\% \text{ depresiasi garis lurus}) \times \text{nilai buku}$$

Apabila presentase dalam metode garis lurus belum ditemukan, maka dapat dicari dengan rumus :

$$\text{Presentase Depresiasi per Tahun} = 2 \times \frac{100\%}{UE}$$

d. Tarif Menurun (*declining rate on cost method*)

Selain metode-metode yang telah diuraikan diatas, terkadang dijumpai cara menghitung depresiasi dengan menggunakan tarif (%) yang selalu menurun. Tarif (%) ini tiap periode dikalikan harga perolehan. Penurunan tarif (%) setiap periode dilakukan tanpa menggunakan

dasar yang pasti, tetapi ditentukan berdasarkan kebijakan pimpinan perusahaan. Karena tarif (%)nya setiap periode selalu menurun maka beban depresiasinya juga selalu menurun.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan tugas akhir ini adalah CV Authentic Style Kebumen yang beralamat di RT 01 RW 04 Dukuh Kebebekan Desa Surotrunan Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi
2. Metode Wawancara
3. Metode Dokumentasi
4. Metode Studi Kepustakaan

Sumber Data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menjelaskan data berupa angka. Dalam Laporan Tugas akhir ini penulis melakukan penelitian tentang depresiasi aktiva tetap pada CV Authentic Style Kebumen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Rumus yang digunakan :

$$\text{Depresiasi per tahun} = \frac{HP - NS}{n}$$

Keterangan :

HP : Harga Perolehan

NS : Nilai Sisa

n : Taksiran Umur Ekonomis

2. Metode Jumlah Angka Tahun

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Jumlah angkatahun} = \frac{n(n + 1)}{2}$$

Keterangan : n = Umur Ekonomis

PEMBAHASAN

Sejarah Singkat CV Authentic Style Kebumen

CV Authentic Style merupakan perusahaan milik keluarga yang dimiliki oleh Bapak Wasis yang beralamat di RT 01 RW04 Dukuh Kebebekan Desa Surotrunan Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. CV Authentic Style didirikan oleh Bapak Wasis pada tahun 1998 yang awalnya bergerak dalam pembuatan peci.

Namun permintaan terhadap produk peci yang semakin lama semakin menurun, maka Bapak Wasis memutuskan untuk beralih produk menjadi pembuatan tas mulai tahun 2000. Produksi tas ini dimulai dari skala kecil dengan proses produksi atau pembuatan tas dilakukan sendiri. Dari tahun ke tahun usaha ini mulai berkembang dengan pembuatan tas yang disertai dengan model yang semakin variatif dan inovatif. Jumlah pemesan semakin meningkat, omset pendapatan juga meningkat.

Visi dan Misi CV Authentic Style

CV Authentic Style Kebumen mempunyai visi dan misi dalam melaksanakan usahanya.

1. Visi
Meningkatkan dan mengembangkan usaha produksi tas Authentic style dari *home industry* menjadi perseroan terbatas (PT).
2. Misi
Menambah jumlah produksi, memperbanyak pangsa pasar, merekrut lebih banyak karyawan, memperbanyak model dan jenis tas serta meningkatkan omset pendapatan.

Data Aktiva Tetap yang Dimiliki CV Authentic Style

Tabel IV.1

Daftar Aktiva Tetap CV Authentic Style

Pembelian	Jenis Aktiva	Harga Beli	Nilai Residu	Taksiran UE
1998	Bangunan	30.000.000	5.500.000	25 tahun
2013	Mesin Potong	450.000	115.000	10 tahun
2013	Mesin Jahit	2.500.000	500.000	10 tahun
2009	Alat Angkut (VIAR)	18.000.000	4.425.000	10 tahun

Sumber data : CV Authentic Style Kebumen

Pembahasan

Perhitungan Depresiasi Aktiva Tetap dengan Metode Garis Lurus

- a. Perhitungan depresiasi aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan perusahaan pada tahun 1998 - 2023

Dibangun pada = 1998
 Harga Perolehan = Rp 30.000.000,-
 Umur Ekonomis = 25 tahun
 Nilai Residu = Rp 5.500.000,-

Maka perhitungan depresiasi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Depresiasi per tahun} &= \frac{HP - NS}{n} \\ &= \frac{\text{Rp } 30.000.000 - \text{Rp } 5.500.000}{25} \\ &= \text{Rp } 980.000 \end{aligned}$$

Tabel IV.2

CV Authentic Style Kebumen

Perhitungan Depresiasi Bangunan Menggunakan Metode Garis Lurus

Tahun	Tarif Depresiasi	Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
1998			Rp 30.000.000
1999	Rp 980.000	Rp 980.000	Rp 29.020.000

Tahun	Tarif Depresiasi	Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
2000	Rp980.000	Rp 1.960.000	Rp 28.040.000
2001	Rp980.000	Rp 2.940.000	Rp 27.060.000
2002	Rp980.000	Rp 3.920.000	Rp 26.080.000
2003	Rp980.000	Rp 4.900.000	Rp 25.100.000
2004	Rp980.000	Rp 5.880.000	Rp 24.120.000
2005	Rp980.000	Rp 6.860.000	Rp 23.140.000
2006	Rp980.000	Rp 7.840.000	Rp 22.160.000
2007	Rp980.000	Rp 8.820.000	Rp 21.180.000
2008	Rp980.000	Rp 9.800.000	Rp 20.200.000
2009	Rp980.000	Rp10.780.000	Rp 19.220.000
2010	Rp980.000	Rp11.760.000	Rp 18.240.000
2011	Rp980.000	Rp12.740.000	Rp 17.260.000
2012	Rp980.000	Rp13.720.000	Rp 16.280.000
2013	Rp980.000	Rp14.700.000	Rp 15.300.000
2014	Rp980.000	Rp15.680.000	Rp 14.320.000
2015	Rp980.000	Rp16.660.000	Rp 13.340.000
2016	Rp980.000	Rp17.640.000	Rp 12.360.000
2017	Rp980.000	Rp18.620.000	Rp 11.380.000
2018	Rp980.000	Rp19.600.000	Rp 10.400.000
2019	Rp980.000	Rp20.580.000	Rp 9.420.000
2020	Rp980.000	Rp21.560.000	Rp 8.440.000
2021	Rp980.000	Rp22.540.000	Rp 7.460.000
2022	Rp980.000	Rp23.520.000	Rp 6.480.000
2023	Rp980.000	Rp24.500.000	Rp 5.500.000

Dari tabel perhitungan dengan menggunakan metode garis lurus dapat dilihat bahwa biaya per tahun sama besar yaitu Rp 980.000. Pada akhir tahun, nilai residu bangunan sebesar Rp 5.500.000 yaitu sama dengan taksiran nilai residu. Jumlah penyusutan selama umur ekonomis 25 tahun adalah Rp24.500.000.

b. Perhitungan depresiasi aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus untuk mesin potong perusahaan pada tahun 2013-2023

Dibeli pada = 2013

Harga Perolehan = Rp 450.000

Umur Ekonomis = 10 tahun

Nilai Residu = Rp 115.000

Maka perhitungan depresiasi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Depresiasi per tahun} &= \frac{HP - NS}{n} \\
 &= \frac{Rp 450.000 - Rp 115.000}{10} \\
 &= Rp 33.500
 \end{aligned}$$

Tabel IV.3
CV Authentic Style Kebumen
Perhitungan Depresiasi Mesin Potong Menggunakan Metode Garis Lurus

Tahun	Tarif Depresiasi	Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
2013			Rp 450.000
2014	Rp 33.500	Rp 33.500	Rp 416.500
2015	Rp 33.500	Rp67.000	Rp 383.000
2016	Rp 33.500	Rp 100.500	Rp 349.500
2017	Rp 33.500	Rp 134.000	Rp 316.000
2018	Rp 33.500	Rp 167.500	Rp 282.500
2019	Rp 33.500	Rp 201.000	Rp 249.000
2020	Rp 33.500	Rp 234.500	Rp 215.500
2021	Rp 33.500	Rp 268.000	Rp 182.000
2022	Rp 33.500	Rp 301.500	Rp 148.500
2023	Rp 33.500	Rp 335.000	Rp 115.000

Dari tabel perhitungan dengan metode garis lurus dapat dilihat bahwa biaya depresiasi per tahun sama besar yaitu Rp33.500. Pada akhir tahun, nilai residu mesin potong sebesar Rp115.000,- yaitu sama dengan taksiran nilai residu. Jumlah seluruh penyusutan selama umur ekonomis 10 tahun adalah Rp 335.000.

- c. Perhitungan depresiasi aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus untuk mesin jahit pada tahun 2013-2023

Dibeli pada = 2013

Harga Perolehan = Rp 2.500.000

Umur Ekonomis = 10 tahun

Nilai Residu = Rp 500.000

Maka perhitungan depresiasi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Depresiasi per tahun} &= \frac{\text{HP} - \text{NS}}{n} \\ &= \frac{\text{Rp 2.500.000} - \text{Rp 500.000}}{10} \\ &= \text{Rp 200.000} \end{aligned}$$

Tabel IV.4
CV Authentic Style Kebumen
Perhitungan Depresiasi Mesin Jahit Menggunakan Metode Garis Lurus

Tahun	Tarif Depresiasi	Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
2013			Rp 2.500.000
2014	Rp200.000	Rp 200.000	Rp 2.300.000
2015	Rp200.000	Rp 400.000	Rp 2.100.000
2016	Rp200.000	Rp 600.000	Rp 1.900.000
2017	Rp200.000	Rp 800.000	Rp 1.700.000
2018	Rp200.000	Rp 1.000.000	Rp 1.500.000
2019	Rp200.000	Rp 1.200.000	Rp 1.300.000

Tahun	Tarif Depresiasi	Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
2020	Rp200.000	Rp 1.400.000	Rp 1.100.000
2021	Rp200.000	Rp 1.600.000	Rp 900.000
2022	Rp200.000	Rp 1.800.000	Rp 700.000
2023	Rp200.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000

Dari tabel perhitungan dengan metode garis lurus dapat dilihat bahwa biaya depresiasi per tahun sama besar yaitu Rp 200.000. Pada akhir tahun, nilai residu mesin jahit sebesar Rp 500.000 yaitu sama dengan taksiran nilai residu. Jumlah seluruh penyusutan selama umur ekonomis 10 tahun adalah Rp 2.000.000.

d. Perhitungan depresiasi aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus untuk alat angkut VIAR pada tahun 2009-2019

Dibeli pada = 2009

Harga Perolehan = Rp 18.000.000

Umur Ekonomis = 10 tahun

Nilai Residu = Rp 4.425.000

Maka perhitungan depresiasi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Depresiasi per tahun} &= \frac{HP - NS}{n} \\ &= \frac{Rp 18.000.000 - Rp 4.225.000}{10} \\ &= Rp 1.357.500 \end{aligned}$$

Tabel IV.5

CV Authentic Style Kebumen

Perhitungan Depresiasi Alat Angkut VIAR Menggunakan Metode Garis Lurus

Tahun	Tarif Depresiasi	Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
2009			Rp 18.000.000
2010	Rp1.357.500	Rp 1.357.500	Rp 16.642.500
2011	Rp1.357.500	Rp 2.715.000	Rp 15.285.000
2012	Rp1.357.500	Rp 4.072.500	Rp 13.927.500
2013	Rp1.357.500	Rp 5.430.000	Rp 12.570.000
2014	Rp1.357.500	Rp 6.787.500	Rp 11.212.500
2015	Rp1.357.500	Rp 8.145.000	Rp 9.855.000
2016	Rp1.357.500	Rp 9.502.500	Rp 8.497.500
2017	Rp1.357.500	Rp10.860.000	Rp 7.140.000
2018	Rp1.357.500	Rp12.217.500	Rp 5.782.500
2019	Rp1.357.500	Rp13.575.000	Rp 4.425.000

Dari tabel perhitungan dengan garis lurus dapat dilihat bahwa biaya depresiasi per tahun sama besar yaitu Rp 1.357.500. Pada akhir tahun, nilai residu bangunan sebesar Rp4.425.000 sama dengan taksiran nilai residu. Jumlah seluruh penyusutan selama umur ekonomis 10 tahun adalah Rp 13.575.000

Perhitungan Depresiasi Aktiva Tetap dengan Menggunakan Metode Jumlah Angka Tahun

- a. Perhitungan depresiasi aktiva tetap dengan menggunakan metode jumlah angka tahun untuk bangunan perusahaan pada tahun 1998-2023

Dibangun pada = 1998
 Harga Perolehan = Rp 30.000.000
 Umur Ekonomis = 25 tahun
 Nilai Residu = Rp 6.000.000

Maka perhitungan depresiasi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah angkatahun} &= \frac{n(n+1)}{2} \\ &= 25 \frac{(25+1)}{2} \\ &= 325 \end{aligned}$$

Tabel IV.7

CV Authentic Style Kebumen

Perhitungan Depresiasi Bangunan Menggunakan Metode Jumlah Angka Tahun

Tahun	Harga Perolehan Depresiasi	Tarif	Biaya Depresiasi Per Tahun	Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
1998					Rp 30.000.000
1999	Rp 24.500.000	25/325	Rp 1.884.615	Rp 1.884.615	Rp 28.115.385
2000	Rp 24.500.000	24/325	Rp 1.809.231	Rp 3.693.846	Rp 26.306.154
2001	Rp24.500.000	23/325	Rp 1.733.846	Rp 5.427.692	Rp24.572.308
2002	Rp 24.500.000	22/325	Rp 1.658.462	Rp 7.086.154	Rp 22.913.846
2003	Rp24.500.000	21/325	Rp 1.583.077	Rp 8.669.231	Rp21.330.769
2004	Rp 24.500.000	20/325	Rp 1.507.692	Rp 10.176.923	Rp 19.823.077
2005	Rp24.500.000	19/325	Rp 1.432.308	Rp 11.609.231	Rp18.390.769
2006	Rp 24.500.000	18/325	Rp 1.356.923	Rp 12.966.154	Rp17.033.846
2007	Rp 24.500.000	17/325	Rp 1.281.538	Rp 14.247.692	Rp 15.752.308
2008	Rp 24.500.000	16/325	Rp 1.206.154	Rp 15.453.846	Rp 14.546.154
2009	Rp 24.500.000	15/325	Rp 1.130.769	Rp 16.584.615	Rp 13.415.385
2010	Rp 24.500.000	14/325	Rp 1.055.385	Rp 17.640.000	Rp 12.360.000
2011	Rp 24.500.000	13/325	Rp 980.000	Rp 18.620.000	Rp 11.380.000
2012	Rp 24.500.000	12/325	Rp 904.615	Rp 19.524.615	Rp 10.475.385
2013	Rp 24.500.000	11/325	Rp 829.231	Rp 20.353.846	Rp 9.646.154
2014	Rp 24.500.000	10/325	Rp 753.846	Rp 21.107.692	Rp 8.892.308
2015	Rp 24.500.000	9/325	Rp 678.462	Rp 21.786.154	Rp 8.213.846
2016	Rp 24.500.000	8/325	Rp 603.077	Rp 22.389.231	Rp 7.610.769
2017	Rp 24.500.000	7/325	Rp 527.692	Rp 22.916.923	Rp 7.083.077
2018	Rp 24.500.000	6/325	Rp 452.308	Rp 23.369.231	Rp 6.630.769
2019	Rp 24.500.000	5/325	Rp 376.923	Rp 23.746.154	Rp 6.253.846
2020	Rp 24.500.000	4/325	Rp 301.538	Rp 24.047.692	Rp 5.952.308

Tahun	Harga Perolehan Depresiasi	Tarif	Biaya Depresiasi Per Tahun	Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
2021	Rp 24.500.000	3/325	Rp 226.154	Rp 24.273.846	Rp 5.726.154
2022	Rp 24.500.000	2/325	Rp 150.769	Rp 24.424.615	Rp 5.575.385
2023	Rp 24.500.000	1/325	Rp 75.385	Rp 24.500.000	Rp 5.500.000

Dalam perhitungan dengan metode jumlah angka tahun pada CV Authentic Style Kebumen dapat dilihat bahwa penyebutnya sama yaitu 325 sedangkan pembilang dari tahun ke tahun semakin menurun. Pada biaya depresiasi terlihat bahwa sebagian besar penyusutan dialokasikan pada tahun-tahun awal penggunaan aktiva, yaitu sesuai dengan konsep dalam metode ini, dimana aktiva akan memberikan kontribusi terbaik pada tahun-tahun awal penggunaan.

b. Perhitungan depresiasi aktiva tetap dengan menggunakan metode jumlah angka tahun untuk mesin potong pada tahun 2013-2023

Dibeli pada = 2013

Harga Perolehan = Rp 450.000

Umur Ekonomis = 10 tahun

Nilai Residu = Rp 115.000

Maka perhitungan depresiasi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah angkatahun} &= \frac{n(n+1)}{2} \\ &= 10 \frac{(10+1)}{2} \\ &= 55 \end{aligned}$$

Atau dengan menjumlahkan angka bobot, yaitu :

$$10 + 9 + 8 + 7 + 6 + 5 + 4 + 3 + 2 + 1 = 55$$

Tabel IV.9

CV Authentic Style Kebumen

Perhitungan Depresiasi Mesin Potong Menggunakan Jumlah Angka Tahun

Tahun	Harga Perolehan Depresiasi	Tarif	Biaya Depresiasi Per Tahun	Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
2013					Rp 450.000
2014	Rp 335.000	10/55	Rp 60.909	Rp 60.909	Rp 389.091
2015	Rp 335.000	9/55	Rp 54.818	Rp 115.727	Rp 334.273
2016	Rp 335.000	8/55	Rp 48.727	Rp 164.455	Rp 285.545
2017	Rp 335.000	7/55	Rp 42.636	Rp 207.091	Rp 242.909
2018	Rp 335.000	6/55	Rp 36.545	Rp 243.636	Rp 206.364
2019	Rp 335.000	5/55	Rp 30.455	Rp 274.091	Rp 175.909
2020	Rp 335.000	4/55	Rp 24.364	Rp 298.455	Rp 151.545
2021	Rp 335.000	3/55	Rp 18.273	Rp 316.727	Rp 133.273
2022	Rp 335.000	2/55	Rp 12.182	Rp 328.909	Rp 121.091
2023	Rp 335.000	1/55	Rp 6.091	Rp 335.000	Rp 115.000

Dalam perhitungan dengan metode jumlah angka tahun pada CV Authentic Kebumen dapat dilihat bahwa penyebutnya sama yaitu 55

sedangkan pembilang dari tahun ke tahun semakin menurun. Pada biaya depresiasi terlihat bahwa sebagian besar penyusutan dialokasikan pada tahun-tahun awal penggunaan aktiva, yaitu sesuai dengan konsep dalam metode ini, dimana aktiva akan memberikan kontribusi terbaik pada tahun-tahun awal penggunaan.

c. Perhitungan depresiasi aktiva tetap dengan menggunakan metode jumlah angka tahun untuk mesin jahit pada tahun 2013-2023

Dibeli pada = 2013
 Harga Perolehan = Rp 2.500.000
 Umur Ekonomis = 10 tahun
 Nilai Residu = Rp 500.000

Maka perhitungan depresiasi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah angkatahun} &= \frac{n(n+1)}{2} \\ &= 10 \frac{(10+1)}{2} \\ &= 55 \end{aligned}$$

Tabel IV.11

CV Authentic Style Kebumen

Perhitungan Depresiasi Mesin Jahit Menggunakan Metode Jumlah Angka Tahun

Tahun	Harga Perolehan Depresiasi	Tarif	Biaya Depresiasi Per Tahun	Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
2013					Rp 2.500.000
2014	Rp 2.000.000	10/55	Rp 363.636	Rp 363.636	Rp 2.136.364
2015	Rp 2.000.000	9/55	Rp 327.273	Rp 690.909	Rp1.809.091
2016	Rp 2.000.000	8/55	Rp 290.909	Rp 981.818	Rp 1.518.182
2017	Rp 2.000.000	7/55	Rp 254.545	Rp 1.236.364	Rp 1.263.636
2018	Rp 2.000.000	6/55	Rp 218.182	Rp 1.454.545	Rp 1.045.455
2019	Rp 2.000.000	5/55	Rp 181.818	Rp 1.636.364	Rp 863.636
2020	Rp 2.000.000	4/55	Rp 145.455	Rp 1.781.818	Rp 718.182
2021	Rp 2.000.000	3/55	Rp 109.091	Rp 1.890.909	Rp609.091
2022	Rp 2.000.000	2/55	Rp 72.727	Rp 1.963.636	Rp 536.364
2023	Rp 2.000.000	1/55	Rp36.364	Rp 2.000.000	Rp 500.000

Dalam perhitungan dengan metode jumlah angka tahun pada CV Authentic Kebumen dapat dilihat bahwa penyebutnya sama yaitu 55 sedangkan pembilang dari tahun ke tahun semakin menurun. Pada biaya depresiasi terlihat bahwa sebagian besar penyusutan dialokasikan pada tahun-tahun awal penggunaan aktiva, yaitu sesuai dengan konsep dalam metode ini, dimana aktiva akan memberikan kontribusi terbaik pada tahun-tahun awal penggunaan.

d. Perhitungan depresiasi aktiva tetap dengan menggunakan metode jumlah angka tahun untuk alat angkut VIAR pada tahun 2009 - 2019

Dibeli pada = 2009
 Harga Perolehan = RP 18.000.000
 Umur Ekonomis = 10 tahun

Nilai Residu = Rp 4.425.000

Maka perhitungan depresiasi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Depresiasi} &= n \frac{(n+1)}{2} \\ &= 10 \frac{(10+1)}{2} \\ &= 55 \end{aligned}$$

Tabel IV.13
CV Authentic Style Kebumen
Perhitungan Depresiasi Alat Angkut VIAR
Menggunakan Metode Jumlah Angka Tahun

Tahun	Harga Perolehan Depresiasi	Tarif	Biaya Depresiasi Per Tahun	Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
2009	Rp13.575.000				Rp 18.000.000
2010	Rp13.575.000	10/55	Rp2.468.182	Rp2.468.182	Rp15.531.818
2011	Rp13.575.000	9/55	Rp2.221.364	Rp4.689.545	Rp13.310.455
2012	Rp13.575.000	8/55	Rp1.974.545	Rp6.664.091	Rp11.335.909
2013	Rp13.575.000	7/55	Rp1.727.727	Rp8.391.818	Rp9.608.182
2014	Rp13.575.000	6/55	Rp1.480.909	Rp9.872.727	Rp8.127.273
2015	Rp13.575.000	5/55	Rp1.234.091	Rp11.106.818	Rp6.893.182
2016	Rp13.575.000	4/55	Rp987.273	Rp12.094.091	Rp5.905.909
2017	Rp13.575.000	3/55	Rp740.455	Rp12.834.545	Rp5.165.455
2018	Rp13.575.000	2/55	Rp493.636	Rp13.328.182	Rp4.671.818
2019	Rp13.575.000	1/55	Rp246.818	Rp13.575.000	Rp4.425.000

Dalam perhitungan dengan metode jumlah angka tahun pada CV Authentic Style Kebumen dapat dilihat bahwa penyebutnya sama yaitu 55, sedangkan pembilang dari tahun ke tahun semakin menurun. Aktiva akan memberikan kontribusi terbaik pada tahun-tahun awal penggunaan.

Perbandingan Depresiasi Aktiva Tetap dengan menggunakan Metode Garis Lurus dan Metode Jumlah Angka Tahun

Tabel IV.14
CV Authentic Style Kebumen
Perbandingan Perhitungan Depresiasi Bangunan
Menggunakan Metode Garis Lurus dan Metode Jumlah Angka Tahun

TAHUN	METODE GARIS LURUS	METODE JUMLAH ANGKA TAHUN	SELISIH
1998			
1999	Rp980.000	Rp 1.884.615	Rp904.615
2000	Rp980.000	Rp 1.809.231	Rp829.231
2001	Rp980.000	Rp 1.733.846	Rp753.846
2002	Rp980.000	Rp 1.658.462	Rp678.462

TAHUN	METODE GARIS LURUS	METODE JUMLAH ANGKA TAHUN	SELISIH
2003	Rp980.000	Rp 1.583.077	Rp603.077
2004	Rp980.000	Rp 1.507.692	Rp527.692
2005	Rp980.000	Rp 1.432.308	Rp452.308
2006	Rp980.000	Rp 1.356.923	Rp376.923
2007	Rp980.000	Rp 1.281.538	Rp301.538
2008	Rp980.000	Rp 1.206.154	Rp226.154
2009	Rp980.000	Rp 1.130.769	Rp150.769
2010	Rp980.000	Rp 1.055.385	Rp75.385
2011	Rp980.000	Rp 980.000	Rp0
2012	Rp980.000	Rp 904.615	Rp75.385
2013	Rp980.000	Rp 829.231	Rp150.769
2014	Rp980.000	Rp 753.846	Rp226.154
2015	Rp980.000	Rp 678.462	Rp301.538
2016	Rp980.000	Rp 603.077	Rp376.923
2017	Rp980.000	Rp 527.692	Rp452.308
2018	Rp980.000	Rp 452.308	Rp527.692
2019	Rp980.000	Rp 376.923	Rp603.077
2020	Rp980.000	Rp 301.538	Rp678.462
2021	Rp980.000	Rp 226.154	Rp753.846
2022	Rp980.000	Rp 150.769	Rp829.231
2023	Rp980.000	Rp 75.385	Rp904.615
	Rp 24.500.000	Rp 24.500.000	

Pada tahun pertama penggunaan aktiva, biaya depresiasi yang di tanggung oleh CV Authentic Style dengan menggunakan metode garis lurus adalah sebesar Rp980.000 dan apabila menggunakan metode jumlah angka tahun Rp1.884.615. Pada tahun pertama penggunaan aktiva, biaya depresiasi lebih besar menggunakan metode jumlah angka tahun, terdapat selisih biaya depresiasi sebesar Rp904.615.

Tabel IV.15

CV Authentic Style Kebumen
Perbandingan Perhitungan Depresiasi Mesin Potong
Menggunakan Metode Garis Lurus dan Metode Jumlah Angka Tahun

TAHUN	METODE GARIS LURUS	METODE JUMLAH ANGKA TAHUN	SELISIH
2013			
2014	Rp 33.500	Rp 60.909	Rp27.409
2015	Rp 33.500	Rp 54.818	Rp21.318
2016	Rp 33.500	Rp48.727	Rp15.227
2017	Rp 33.500	Rp42.636	Rp9.136
2018	Rp 33.500	Rp36.545	Rp3.045
2019	Rp 33.500	Rp30.455	Rp3.045
2020	Rp 33.500	Rp24.364	Rp9.136

TAHUN	METODE GARIS LURUS	METODE JUMLAH ANGKA TAHUN	SELISIH
2021	Rp 33.500	Rp18.273	Rp15.227
2022	Rp 33.500	Rp12.182	Rp21.318
2023	Rp 33.500	Rp6.091	Rp27.409
	Rp 335.000	Rp 335.000	

Pada tahun pertama penggunaan aktiva, biaya depresiasi yang di tanggung oleh CV Authentic Style dengan menggunakan metode garis lurus adalah sebesar Rp33.500 dan apabila menggunakan metode jumlah angka tahun Rp 60.909.. Pada tahun pertama penggunaan aktiva, biaya depresiasi lebih besar menggunakan metode jumlah angka tahun, terdapat selisih biaya depresiasi sebesar Rp 27.409.

Tabel IV.16

CV Authentic Style Kebumen

Perbandingan Perhitungan Depresiasi Mesin Jahit

Menggunakan Metode Garis Lurus dan Metode Jumlah Angka Tahun

TAHUN	METODE GARIS LURUS	METODE JUMLAH ANGKA TAHUN	SELISIH
2013			
2014	Rp200.000	Rp 363.636	Rp163.636
2015	Rp200.000	Rp 327.273	Rp127.273
2016	Rp200.000	Rp 290.909	Rp90.909
2017	Rp200.000	Rp 254.545	Rp54.545
2018	Rp200.000	Rp 218.182	Rp18.182
2019	Rp200.000	Rp 181.818	Rp18.182
2020	Rp200.000	Rp 145.455	Rp54.545
2021	Rp200.000	Rp 109.091	Rp90.909
2022	Rp200.000	Rp 72.727	Rp127.273
2023	Rp200.000	Rp36.364	Rp163.636
	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	

Pada tahun pertama penggunaan aktiva, biaya depresiasi yang di tanggung oleh CV Authentic Style dengan menggunakan metode garis lurus adalah sebesar Rp 200.000 dan apabila menggunakan metode jumlah angka tahun Rp 363.636. Pada tahun pertama penggunaan aktiva, biaya depresiasi lebih besar menggunakan metode jumlah angka tahun, terdapat selisih biaya depresiasi sebesar Rp163.636.

Tabel IV.17

CV Authentic Style Kebumen

Perbandingan Perhitungan Depresiasi Alat Angkut VIAR

Menggunakan Metode Garis Lurus dan Metode Jumlah Angka Tahun

TAHUN	METODE GARIS LURUS	METODE JUMLAH ANGKA TAHUN	SELISIH
2013			
2014	Rp1.357.500	Rp2.468.182	Rp1.110.682
2015	Rp1.357.500	Rp2.221.364	Rp863.864
2016	Rp1.357.500	Rp1.974.545	Rp617.045
2017	Rp1.357.500	Rp1.727.727	Rp370.227

TAHUN	METODE GARIS LURUS	METODE JUMLAH ANGKA TAHUN	SELISIH
2018	Rp1.357.500	Rp1.480.909	Rp123.409
2019	Rp1.357.500	Rp1.234.091	Rp123.409
2020	Rp1.357.500	Rp987.273	Rp370.227
2021	Rp1.357.500	Rp740.455	Rp617.045
2022	Rp1.357.500	Rp493.636	Rp863.864
2023	Rp1.357.500	Rp246.818	Rp1.110.682
	Rp 13.575.000	Rp 13.575.000	

Pada tahun pertama penggunaan aktiva, biaya depresiasi yang di tanggung oleh CV Authentic Style dengan menggunakan metode garis lurus adalah sebesar Rp 1.357.500 dan apabila menggunakan metode jumlah angka tahun Rp2.468.182. Pada tahun pertama penggunaan aktiva, biaya depresiasi lebih besar menggunakan metode jumlah angka tahun, terdapat selisih biaya depresiasi sebesar Rp1.110.682.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian pada CV Authentic Style Kebumen, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada saat melakukan perhitungan dengan menggunakan metode garis lurus, biaya yang dikeluarkan untuk setiap aktiva pada CV Authentic Style Kebumen untuk setiap tahun besarnya adalah sama, yaitu Rp 980.000 untuk bangunan, Rp33.500 untuk mesin potong, Rp 200.000 untuk mesin jahit, dan Rp1.357.500 untuk alat angkut VIAR.
2. Pada saat melakukan penerapan perhitungan dengan menggunakan metode jumlah angka tahun pada CV Authentic Style Kebumen memperoleh hasil perhitungan depresiasi pada tahun pertama dan tahun kedua penggunaan aktiva sebesar Rp 1.884.615 dan Rp 1.809.231 untuk bangunan, Rp 60.909 dan Rp 54.818 untuk mesin potong, Rp 363.636 dan Rp 327.273 untuk mesin jahit, dan sebesar Rp 2.468.182 dan Rp 2.221.364 untuk alat angkut VIAR.
3. Pada saat melakukan perbandingan perhitungan depresiasi menggunakan metode garis lurus dan metode jumlah angka tahun pada CV Authentic Style Kebumen untuk tahun pertama penggunaan aktiva, jumlah biaya depresiasi lebih besar menggunakan metode jumlah angka tahun dibandingkan dengan metode garis lurus, yaitu terdapat selisih Rp904.615 pada depresiasi bangunan, Rp27.409 pada depresiasi mesin potong, Rp163.636 pada depresiasi mesin jahit, dan Rp1.110.682 pada depresiasi alat angkut VIAR.

Saran

Saran yang akan diberikan dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Dalam menentukan umur ekonomis CV Authentic Style Kebumen sebaiknya mempertimbangkan kondisi serta kemungkinan yang terjadi pada setiap aktiva.
2. CV Authentic Style Kebumen sebaiknya menggunakan metode jumlah angka tahun untuk melakukan perhitungan depresiasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menganalisis aktiva tetap tidak hanya pada depresiasi akan tetapi mencakup seluruh kegiatan yang berhubungan dengan aktiva tetap.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan,Zaki.2004.*Intermediate Accounting Edisi 8*.Yogyakarta.BPFE
- Giri,Efraim Ferdinan.2012.*Akuntansi Keuangan Menengah 1 Perspektif IFRS*.Jakarta.UPP STIM YKPN
- Harnanto.2012.*Akuntansi Keuangan Menengah Buku Satu*.Yogyakarta. BPFE-YOGYAKARTA
- Jusup, Al Haryono.2005.*Dasar-dasar Akuntansi 2 Edisi 6*.Yogyakarta.STIE YKPN
- Libby,Robert;Patricia Libby dan Daniel Short.2007.*Akuntansi Keuangan Edisi 5*.Jogjakarta.Penerbit Andi
- Pulungan,Hasibuan,Haryono.2013.*Akuntansi Keuangan Dasar Berbasis PSAK Per Juni 2012*.Jakarta.Mitra Wacana Media
- Rudianto.2012.*Pengantar Akuntansi Konsep dan Penyusunan Laporan Keuangan*.Jakarta.Erlangga
- Suhayati, Ely; Sri Dewi Anggadini.2009.*Akuntansi Keuangan*.Bandung.Graha Ilmu